

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN DANA PEMINJAMAN KREDIT BRI (Studi Kasus: Karyawan PTPNIII Kebun Rambutan)

ABSTRACT

Economic growth has affected the higher-level needs. Loan funds are part of employees in an effort to help meet the needs. The purpose of this study is to analyze the factors that affect the using of the loan funds from income, education level, number of dependents and long term employer working at PTPNIII Kebun Rambutan. The data's used in this analysis is the primary data on directly observation at officer PTPNIII Kebun Rambutan. Determination of the sample using a snowball sampling method. The samples in this study are employers who earn PTPNIII Kebun Rambutan BRI loan fund as many as 31 employers. Tests using statistical data processing software is SPSS 19. To look at the factors that effects the using of loan funds use multiple linear regression analysis tools and paried sample T-test. Results of multiple linear regression analysis in this study show that income, education levels and long term employers working positively influence to the using of loan funds, and the other side the number of dependents negatively affect the using of loan funds. And the results of analysis of samples paried T Test show a significant difference between before doing loan and income after doing loan. Those factors which may affect the using of loan funds of BRI employers at PTPNIII Kebun Rambutan.

Keyword: *Income, Education Level, Number of Dependents, Old Working, Total Loans, Multiple Linear Regression, Paried Samples T-Test.*

Pendahuluan

Di Indonesia saat ini banyak yang memberikan layanan fasilitas peminjaman kredit baik Bank Konvensional, Bank Syariah dan Bank Pengkreditan Rakyat. Permintaan kredit melalui bank sudah sangat berkembang pesat dan digunakan oleh semua lapisan masyarakat demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, serta seluruh kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang.

Masyarakat saat ini lebih mengutamakan barang-barang *durable* (tahan lama) dari pada *nondurable* (tidak tahan lama). Seperti halnya karyawan (pegawai) TNI/Polri, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan BUMN yang memerlukan dana pinjaman kredit perbankan melalui kredit modal kerja atau disebut kredit. Jenis kredit yang diperoleh merupakan kupedes modal kerja. Penggunaan dan pengaruh dana pinjaman ini mungkin diakibatkan perbedaan tingkat pendapatan, pendidikan, bidang pekerjaan, jumlah tanggungan dan lama bekerja karyawan tersebut. Hasil dari penggunaan dan pengaruh dana pinjaman kredit ini merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (khususnya karyawan golongan menengah kebawah).

Tinjauan Pustaka

Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Kredit

kredit konsumsi atau kredit konsumtif adalah kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarganya, seperti kredit rumah atau mobil yang akan dipergunakan sendiri bersama keluarganya, atau kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan dana bagi debitur yang ingin membeli barang atau kebutuhan-kebutuhan konsumtif.

Uang

Suatu alat pembayaran yang sah, dapat diterima, di percaya dalam melakukan transaksi oleh masyarakat. Dan fungsi dari uang adalah suatu alat atau media tukar yang digunakan dalam pembelian dan/atau penjualan barang-barang dan jasa-jasa, sebagai standar nilai, dan alat atau media penimbun nilai atau kekayaan karena uang merupakan milik kekayaan yang paling likuid.

Pendapatan

Balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Kondisi ekonomi seseorang dapat diukur dari tingkat pendapatannya. Pendapatan merupakan seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau keluarga dalam jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Jumlah Tanggungan

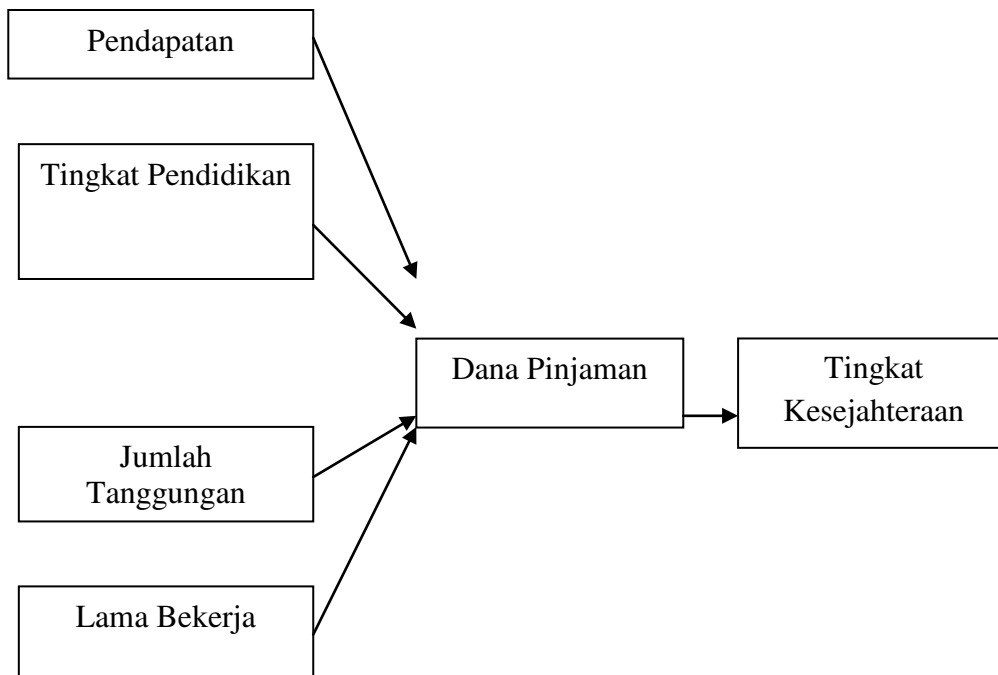
Salah satu indikator yang mempengaruhi tingkat permintaan kredit masyarakat lainnya selain pendapatan adalah jumlah tanggungan nasabah. Jumlah tanggungan yang terdiri dari anak, istri, serta family yang tinggal dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga, tetapi jumlah anak tidak selalu berarti sama dengan jumlah tanggungan, hal ini disebabkan anak sewaktu-waktu dapat memisahkan diri dalam bentuk keluarga baru.

Tingkat Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda memberikan nilai yang berbeda tentang faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dimasyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik (2005), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan lama bekerja terhadap dana pinjaman.
2. Adanya pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005:234). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan survei yaitu penelitian yang mengambil dari suatu populasi dan menggambarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Batasan Operasional

Batasan operasional penelitian ini hanya mencakup pengaruh the Fed rate, Indeks Dow Jones dan Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2008 sampai dengan bulan November 2013. Penelitian ini dibatasi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan dan pengaruh dana pinjaman kredit Bank Rakyat Indonesia (BRI) oleh karyawan PTPNIII Kebun Rambutan khususnya Golongan Menengah kebawah. Penulis melakukan penelitian terbatas pada faktor pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan, jumlah pinjaman, dan lama bekerja.

Definisi Operasional

- a. Penggunaan dan Pengaruh
Penggunaan merupakan proses atau cara menggunakan sesuatu. Sedangkan, pengaruh merupakan proses yang timbul dari suatu tindakan seseorang.
- b. Bank
Merupakan sebuah lembaga yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana.
- c. Kredit
Merupakan fasilitas penyediaan uang, dimana memerlukan persetujuan antara pihak peminjam-meminjam yang berkewajiban melunasi hutangnya sesuai waktu yang telah disepakati.
- d. Pendidikan
Merupakan suatu proses penambahan ilmu, sikap dan sifat melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam hal ini pendidikan karyawan PTPNIII Kebun Rambutan dalam penggunaan dana pinjaman kredit.
- e. Pendapatan
Pendapatan merupakan hasil balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.
- f. Tanggungan
Tanggungan terdiri dari anak, istri, serta family yang tinggal dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga, tetapi jumlah anak tidak selalu berarti sama dengan jumlah tanggungan, hal ini disebabkan anak sewaktu-waktu dapat memisahkan diri dalam bentuk keluarga baru.
- g. Dana Pinjaman
Dana pinjaman merupakan perolehan uang dari suatu Bank atau lembaga keuangan yang memberikan fasilitas dana pinjaman, dan dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan atau mengisi kuisisioner yang telah disiapkan.

Metode dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi, yaitu dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah Karyawan PTPNIII Kebun Rambutan.
2. Wawancara, yaitu salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara menanyakan masalah yang ingin diteliti kepada Karyawan PTPNIII Kebun Rambutan.
3. Kuisisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara menyebarkan angket (daftar pertanyaan) kepada responden yang dijadikan sampel penelitian.

Teknik Analisis

Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat hubungan pendidikan, pendapatan, jumlah pinjaman, jumlah tanggungan pada karyawan PTPNIII Kebun Rambutan dengan menggunakan korelasi regresi berganda dengan bantuan program komputer *SPSS 19.00*. Analisis *Regresi Berganda* digunakan untuk mengukur pengaruh antara beberapa variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Menggunakan Test of Goodness of Fit (Uji Kesesuaian), Uji Penyimpangan asumsi Klasik.

Paried Sample T-Test

Paried sample T Test berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau yang sering disebut sample berpasangan, dan berguna untuk mengetahui suatu perbedaan anantara masing-masing variabel.

Adapun rumus t untuk Paried Sample T Test sebagai berikut:

$$S_b = \sqrt{\sum d^2 / n(n - 1)}$$

Dimana:

S_b = standard error dua mean yang berhubungan

$$t = \frac{(b - O)}{S_b} = \frac{B}{S_b}$$

Dimana:

b = beda antara pengamatan tiap pasang

B = mean dari beda pengamatan

Sb = standard error dua mean yang berhubungan

Hasil Analisis

Karakteristik Responden

Tabel 1.1
Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

	Frekuensi	Persen
2400000	1	3.2
2500000	8	25.8
2600000	4	12.9
2700000	6	19.4
2800000	6	19.4
3000000	5	16.1
3500000	1	3.2
Total	31	100.0

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, dari tabel 1 dilihat bahwa pendapatan responden yang paling dominan berada pada tingkatan Rp. 2.500.000,- yaitu sebanyak 8 orang atau 25,8%. Pada tingkat pendapatan Rp. 2.700.000,- yaitu sebanyak 6 orang atau 19,4% , pendapatan Rp. 2.800.000,- yaitu sebanyak 6 orang atau 19,4% , pendapatan Rp. 3.000.000,- sebanyak 5 orang atau 16,1% , dan pendapatan Rp. 2.600.000,- sebanyak 4 orang atau 12,9% Dan pendapatan yang sedikit adalah responden yang memiliki pendapatan Rp.2.400.000,- yaitu 1 orang atau 3,2 % dan pendapatan Rp. 3.500.000,- yaitu 1 orang atau 3,2% .Komposisi tingkat pendapatan karyawan yang menjadi reponden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.2
Komposisi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Frekuensi	Persen
SD	6	19.4
SMP	2	6.5
SMA	22	71.0
S-1	1	3.2
Total	31	100.0

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner diketahui bahwa tingkat pendidikan dominan yang menjadi responden adalah SMA/ sederajat sebanyak 22 orang atau 71,0%. Dan yang paling sedikit menjadi responden dalam penelitian ini adalah pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 2 orang atau 6,5%, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 6 orang atau 19,4 %, serta responden pada tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 1 orang atau 3,2%. Komposisi tingkat pendidikan karyawan yang menjadi reponden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1.3
Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan
Jumlah Tanggungan

	Frekuensi	Persen
0	6	19.4
1	3	9.7
2	4	12.9
3	11	35.5
4	7	22.6
Total	31	100.0

Diketahui bahwa jumlah tanggungan karyawan yang paling dominan adalah 3 orang dengan jumlah 11 karyawan atau 35,5%. Dan jumlah tanggungan 2 orang dengan jumlah 4 karyawan atau 12,9%, jumlah tanggungan 4 orang dengan jumlah 7 karyawan atau 22,6%. Jumlah tanggungan yang paling sedikit adalah 1 orang dengan jumlah 3 karyawan atau 9,7%. Hal ini disebabkan sesuai dengan peraturan perusahaan bahwa jumlah tanggungan yang ditanggung oleh perusahaan adalah maksimal 3 orang anak dan 1 orang istri (tidak bekerja) yang terdaftar di perusahaan, dan tidak termasuk sanak famili. Komposisi jumlah tanggungan karyawan yang menjadi reponden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1.4
Komposisi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tahun	Frekuensi	Persen
8	1	3.2
9	1	3.2
10	5	16.1
11	5	16.1
12	1	3.2
13	1	3.2
17	1	3.2
19	1	3.2
20	4	12.9
25	3	9.7
26	2	6.5
27	2	6.5
29	2	6.5
30	1	3.2
32	1	3.2
Total	31	100.0

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner diketahui bahwa tingkat lama bekerja karyawan yang paling dominan menggunakan kredit pinjaman adalah 10 – 11 tahun dengan jumlah masing - masing 5 orang atau 16,1%. Dan tingkat lama bekerja 20 tahun dengan jumlah 4 orang atau 12,9%, serta tingkat lama bekerja 25 tahun dengan jumlah 3 orang atau 9,7%. Dari tingkat lama bekerja dapat diketahui dominan karyawan yang membutuhkan dana pinjaman. Komposisi tingkat lama bekerja karyawan yang menjadi responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 1.5
Komposisi Responden Berdasarkan Penggunaan Dana

	Frekuensi	Persen
Sepeda Motor	10	32.3
Rumah	7	22.6
Tanah	13	41.9
Lain-lain	1	3.2
Total	31	100.0

Berdasarkan hasil tabulasi data diketahui penggunaan dana pinjaman kredit. Pada tabel 5 diketahui bahwa, penggunaan dana pinjaman kredit oleh karyawan PTPNIII Kebun Rambutan digunakan untuk pembelian tanah sebanyak 13 orang atau 41,9%, sepeda motor sebanyak 10 orang atau 32,3%, rumah sebanyak 7 orang atau 22,6%, lain-lain (ternak) sebanyak 1 orang atau 3,2%, dan karyawan tidak menggunakan dana pada mobil, peralatan rumah tangga dan handphone.

Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan, dan Lama Bekerja dengan Dana Pinjaman.

Hubungan (pengaruh) dalam penggunaan dana pinjaman yang tepat akan meningkatkan kesejahteraan. Seperti karyawan PTPNIII Kebun Rambutan. Bagian deskripsi semua variabel yang diregresikan. Yakni variabel Y (Jumlah Pinjaman) sebagai variabel “dependent”, sedangkan variabel x1 (Pendapatan), x2 (Tingkat Pendidikan), x3 (Jumlah Tanggungan), x4 (Lama Bekerja) dan sebagai variabel “independent”. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dideskripsikan rata-rata (Mean) jumlah dana pinjaman karyawan PTPNIII Kebun Rambutan yaitu 3200000.0000, standard deviasi yaitu 11150485.789 dan jumlah kasus (N) yaitu 31 kasus.

Tabel 1.6
Analisis Correlation

Variabel	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)
Pendapatan	0.616	0.00
Tingkat Pendidikan	0.191	0.151
Jumlah Tanggungan	-0.124	0.253
Lama Bekerja	0.320	0.039

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui koefisien korelasi masing-masing semua variabel dependent terhadap variabel independen seperti berikut :

1. Pendapatan merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan pengamatan pada pendapatan karyawan yang paling dominan adalah Rp. 2.500.000.
Dari hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS, seperti yang tertera pada tabel 6 diperoleh koefisien korelasi antara “Pendapatan” (X1) terhadap “Jumlah Pinjaman” (Y) = 0,616 dengan tingkat signifikansi = 0,000. Menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin besar jumlah dana pinjaman yang dapat karyawan terima.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS seperti yang tertera pada tabel 6 diperoleh koefisien korelasi antara “Tingkat Pendidikan” (X2) terhadap “Jumlah Pinjaman” (Y) = 0,191 dengan tingkat signifikansi = 0,151. Artinya terdapat hubungan yang bersifat positif antara tingkat pendidikan karyawan terhadap penggunaan dana pinjaman. Hasil pengamatan dilapangan karyawan dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat menggunakan dana pinjaman secara lebih efektif.
3. Dari hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS seperti yang tertera pada tabel 6 diperoleh koefisien korelasi antara “Jumlah Tanggungan” (X3) terhadap “Jumlah Pinjaman” (Y) = -0,124 dengan tingkat signifikansi = 0,253. Artinya terdapat hubungan yang bersifat negatif antara tingkat pendidikan karyawan terhadap dana pinjaman.
4. Dari hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS seperti yang tertera pada tabel 6 diperoleh koefisien korelasi antara Lama Bekerja (X4) terhadap “Jumlah Pinjaman” (Y) = 0,320 dengan tingkat signifikansi = 0,039. Artinya terdapat hubungan yang bersifat positif antara tingkat pendidikan karyawan terhadap penggunaan dana pinjaman.

Test Of Goodness Of Fit (Uji Kesesuaian)

Tabel 1.7
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.725 ^a	.526	.453	8249527.703	1.889

Berdasarkan tabel 7 nilai R (besar) yang menunjukkan gabungan korelasi kelima variabel bebas x_1 , x_2 , x_3 , dan x_4 terhadap Y adalah sebesar 0,725. Sedang R² (indeks determinasi) adalah 0,526. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan dari pengaruh secara bersama-sama (multiple regression) antara X₁, X₂, X₃, dan X₄ terhadap Y adalah sebesar 72,5%. Selebihnya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 1.8
Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.961E15	4	4.901E14	7.202	.000 ^a
	Residual	1.769E15	26	6.805E13		
	Total	3.730E15	30			

Hasil yang diperoleh adalah F-hitung (7,202) > F-tabel (2,96) dengan demikian Ho ditolak artinya variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan, dan Lama Bekerja berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan, dan Lama Bekerja berpengaruh secara nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI pada tingkat kepercayaan 95% secara bersama-sama.

Hasil Analisis Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji, apakah variabel dependen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel independen. Dalam uji ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

- Variabel Pendapatan (X₁)

Dari hasil estimasi regresi diatas menunjukkan bahwa pendapatan signifikan pada $\alpha = 10\%$ dengan t-hitung > t-tabel (1,932 > 1,701). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa variabel Pendapatan berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI. Ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI pada tingkat kepercayaan 90%.

- Variabel Tingkat Pendidikan (X₂)

Dari hasil estimasi regresi diatas menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan signifikan pada $\alpha = 10\%$ dengan t-hitung > t-tabel (2,677 > 1,701). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI. Ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI pada tingkat kepercayaan 90%.

- Variabel Jumlah Tanggungan (X₃)

Dari hasil estimasi regresi diatas menunjukkan bahwa Jumlah Tanggungan signifikan pada $\alpha = 10\%$ dengan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,884 < 1,701$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa variabel Jumlah Tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI. Ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI pada tingkat kepercayaan 90%.

- Variabel Lama Bekerja (X_4)

Dari hasil estimasi regresi diatas menunjukkan bahwa Lama Bekerja signifikan pada $\alpha = 10\%$ dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,153 > 1,701$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa variabel Lama Bekerja berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI. Ini menunjukkan bahwa variabel Lama Bekerja berpengaruh nyata terhadap Penggunaan Dana Pinjaman Kredit BRI pada tingkat kepercayaan 90%.

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan data yang diperoleh (pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan lama bekerja) dan diolah menggunakan software SPSS 19 dapat diketahui hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel 9.

Tabel 1.9
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
Pendapatan	17.318	-2.928	.007
Tingkat Pendidikan	8547082.021	1.932	.064
Jumlah Tanggungan	1206196.616	2.677	.013
Lama Bekerja	873154.829	.884	.385

Interpretasi persamaan diatas berkaitan dengan variabel pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan lama bekerja serta pengaruhnya terhadap dana pinjaman kredit BRI adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta adalah sebesar -55837447.393. hal ini dapat diartikan bahwa jika tidak ada Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan dan Lama Bekerja, maka dana pinjaman kredit BRI yang disalurkan akan menurun sebesar Rp. 55837447.393.
2. Koefisien Regresi pada variabel Pendapatan berpengaruh positif terhadap penggunaan dana pinjaman kredit BRI, hal ini ditunjukkan oleh koefisien X_1 , yaitu sebesar 17,318. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap dan variabel pendapatan mengalami penambahan satu rupiah, maka jumlah dana pinjaman kredit akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 17,318 dalam lima tahun.
3. Koefisien Regresi pada variabel Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap dana pinjaman kredit BRI, hal ini ditunjukkan oleh koefisien X_2 , yaitu sebesar 8547082.021. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap dan variabel tingkat pendidikan mengalami penambahan satu tingkat pendidikan, maka jumlah dana pinjaman kredit akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 8547082.021 dalam lima tahun.

4. Koefisien Regresi pada variabel Jumlah Tanggungan berpengaruh positif terhadap dana pinjaman kredit BRI, hal ini ditunjukkan oleh koefisien X3, yaitu sebesar 1206196.616. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap dan variabel jumlah tanggungan mengalami penambahan satu orang, maka jumlah dana pinjaman kredit akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1206196.616 dalam lima tahun. Korelasi regresi pada variabel Lama Bekerja berpengaruh positif terhadap penggunaan dana pinjaman kredit BRI, hal ini ditunjukkan oleh koefisien X4, yaitu sebesar 873154.829. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap dan variabel lama bekerja mengalami penambahan satu tahun, maka jumlah dana pinjaman kredit akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 873154.829 dalam lima tahun.

Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat diketahui keberadaannya dengan meregresi masing-masing variabel independen. Pengujian Multikolinieritas dapat diketahui juga dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF.

Collinearity Statistics	
Toleransi	VIF
.533	1.876
.310	3.227
.582	1.718
.225	4.453

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai Toleransi rata-rata setiap variabel di atas 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi linier terdapat kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dengan melihat bila Durbin Watson pada output uji dengan membandingkan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5%, dengan ketentuan $du < DW^* < 4-du$.

Kesimpulan yang diambil adalah $du < DW^* < 4-du$ dimana $1.74 < 1,889 < 2.26$. Hal ini berarti H_0 diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi pada tingkat kepercayaan 95% yang dapat dilihat pada gambar 4.10.

3. Heterokedatisitas

Heterokedatisitas menunjukkan bahwa variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pengujian heterokedatisitas dilakukan dengan melihat hasil pengujian korelasi Rank Spearman. Dari hasil pengolahan data nilai korelasi anata variabel pendapatan (0,861) dan lama bekerja (0,922), tingkat pendidikan (0,921) dan jumlah tanggungan (0,872) tingkat signifikansinya diatas $\alpha(5\%)$, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, dan lama bekerja tidak mengandung heterokedatisitas.

Paried Sampel T Test

Paried Sampel T Test berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang berhubungan atau sampel berpasangan. Seperti tingkat usaha pemenuhan kebutuhan Karyawan PTPNIII Kebun Rambutan sebelum melakukan pinjaman dan setelah melakukan pinjaman.

Tabel 1.10
Hasil Uji T-Test

Variabel	Korelasi	Sig	T	Sig. (2-tailed)
Pendapatan Sebelum Meminjam dan Pendapatan Sesudah Meminjam	1,000	0,000	65.800	0,000
Mean : Pendapatan Sebelum Meminjam =2719354.8387 Pendapatan Sesudah Meminjam =1767580.6452 Standard Deviation : Pendapatan Sebelum Meminjam =230100.49231 Pendapatan Sesudah Meminjam =149565.32000 Standard Error Pendapatan Sebelum Meminjam = 41327.26842 Pendapatan Sesudah Meminjam = 26862.72447				

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui Mean pendapatan sebelum mendapatkan dana pinjaman sebesar 2719354.8387 dan setelah pendapatan mendapatkan dana pinjaman 1767580.6452, artinya terdapat perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah mendapatkan dana pinjaman.

Hasil koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah mendapatkan dana pinjaman dalam usaha pemenuhan kebutuhan $r = 1,000$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Artinya terdapat korelasi (hubungan) antara nilai sebelum dan sesudah mendapatkan dana pinjaman dalam usaha pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan probabilitas, hasil perhitungan dapat dilihat bahwa $t^* = 65.800$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata sebelum dan sesudah mendapatkan dana pinjaman dalam usaha pemenuhan kebutuhan. Perbedaan dapat dilihat dari Mean sebelum mendapatkan dana pinjaman sebesar 2719354.8387 dan setelah mendapatkan dana pinjaman rata-ratanya mampu mencapai 1767580.6452.

Berdasarkan t-hitung, hasil perhitungan dapat dilihat bahwa $t^* = 65.800$ dengan tingkat signifikansinya 0,000. Sedangkan t-tabel alpha 0,05 adalah 2,042. Jadi t-hitung $>$ t-tabel, dimana $65.800 > 2,042$. Dengan demikian H_0 : ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata sebelum dan sesudah mendapatkan dana pinjaman dalam usaha pemenuhan kebutuhan. Perbedaan dapat dilihat dari Mean sebelum mendapatkan dana pinjaman sebesar 2719354.8387 dan setelah mendapatkan dana pinjaman rata-ratanya mampu mencapai 1767580.6452.

Pengaruh Pendapatan Karyawan Terhadap Tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan Karyawan PTPNIII Kebun Rambutan cukup baik dilihat dari pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Pada tingkat pendapatan dapat dilihat pada tabel 1 pendapatan karyawan PTPNIII Kebun Rambutan didominasi pada tingkat Rp.2.500.000 sebanyak 8 orang (karyawan).

Berdasarkan tingkat pendapatan, diketahui bahwa pendapatan Karyawan PTPNIII Kebun Rambutan rata-rata diatas Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Utara yaitu sebesar Rp.1.505.850,- meningkat 9,52% sesuai dari data Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014. Karyawan PTPNIII Kebun Rambutan mendapatkan fasilitas layanan kesehatan yaitu puskesmas diseluruh afdeling dan Rumah Sakit Sri Pamela. Bagi anak karyawan mendapatkan tunjangan pendidikan sehingga biaya pendidikan terbantu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan dana pinjaman kredit BRI secara positif berpengaruh pada pendapatan, tingkat pendidikan, lama bekerja sedangkan faktor jumlah tanggungan berpengaruh secara negatif terhadap penggunaan dana pinjaman kredit. Penggunaan dana kredit karyawan pada umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Adanya hubungan yang mempengaruhi secara positif pada pendapatan karyawan terhadap tingkat kesejahteraan. Dimana karyawan merasa cukup pada jumlah pendapatan yang mereka terima (pendapatan karyawan diatas Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Utara) dan didukung oleh fasilitas tempat tinggal selama masa aktif dinas (status aktif karyawan), fasilitas kesehatan, dan tunjangan pendidikan (anak karyawan).

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bachtiar, Herlina S, 2000. *Aspek Legal Kredit Sindikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jusuf, Jopie, 2003. *Kiat Jitu Memperoleh Kredit Bank*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Kasmir, 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja, 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Mathis, Robert L dan John H. Jackson, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Nopirin, 1992. *Ekonomi Moneter*, Buku 1, BPFE, Yogyakarta.
- Ohanian, Lee E. dan Stockman, Alan C, 1994. “*Short-Run Effects of Money When Some Prices Are Sticky*”, Economic Quarterly-Federal Reserve Bank of Richmond, ProQuest Page 1.
- Prayetno, dan Muslihudin, 2013. “*Model Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kelayakan Pemberian Kredit*”, Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Volume 1 Nomor 1.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, S, 1998. *Ekonomi Pembangunan*, LPFE UI, Jakarta.
- Suparanto, Johannes, 2003. *Metode Riset Aplikasinya Untuk Pemasaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suyatno, Chalik, dkk, 1985. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Akademi Akuntansi Dan Perbankan Perbanas. Jakarta.
- Tjiptoadinugroho, R, 1983. *Masalah Perkreditan*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Wijaya, Farried, 2011. *Perkreditan Bank Lembaga-lembaga Keuangan*, Perpustakaan, Medan.

Website:

www.bi.go.id

Diakses Pada 7 April 2014

www.bps.go.id

Diakses Pada 7 April 2014